

# **Penerapan Strategi *DRTA* (*Directed Reading Thinking Activity*) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 31 Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.**

**Nismarianna, Lutfi, Syawaluddin**

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar  
Indonesia

---

## **Info Artikel**

---

### ***Keywords:***

*Strategi DRTA,  
kemampuan  
membaca  
pemahaman*

---

### **Abstrak**

---

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan strategi *DRTA* (*Directed Reading Thinking Activity*) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 31 Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan strategi *DRTA* (*Directed Reading Thinking Activity*) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa indonesia. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan selama dua siklus dan setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I hasil observasi aktivitas mengajar guru berada pada kategori cukup, hasil observasi aktivitas belajar siswa berada pada kategori cukup, penilaian kemampuan membaca pemahaman dan tes akhir siswa berada pada kategori belum tuntas. Pada siklus II hasil observasi aktivitas mengajar guru berada pada kategori baik, hasil observasi aktivitas belajar siswa berada pada kategori baik, dan penilaian kemampuan membaca pemahaman dan tes akhir siswa berada pada kategori tuntas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan strategi *DRTA* (*Directed Reading Thinking Activity*) dengan baik dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 31 Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

Alamat Korespondensi:  
Kampus UNM Tidung Makassar  
E-mail:  
nismarianna1294@gmail.com

©2020 Universitas Negeri Makassar

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam upaya peningkatan sumber daya manusia ke arah yang lebih baik. Pendidikan diharapkan mampu membentuk peserta didik yang dapat mengembangkan sikap, keterampilan dan kecerdasan intelektualnya agar menjadi manusia yang terampil dan cerdas. Sumber daya manusia yang berkualitas dan handal adalah salah satu faktor penentu kemajuan suatu negara. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Pasal 3 tentang Fungsi Pendidikan Nasional, ditegaskan bahwa fungsi Pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan berlangsung dalam berbagai bentuk, pola dan lembaga. Pendidikan dapat terjadi sembarang, kapan dan dimanapun dalam hidup. Pendidikan lebih berorientasi pada siswa.

Salah satu potensi yang sebaiknya dikembangkan sejak dini pada siswa adalah membaca. Crawley dan Mountain (Ahmad, 2017:77) Mengatakan bahwa “membaca hakikatnya adalah sesuatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan banyak tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif”.

Kondisi pembelajaran membaca pemahaman pada SDN 31 Lau perlu segera diperbaiki. Salah satu jalan keluar yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada yaitu dengan pemberian alternatif pelaksanaan pembelajaran membaca dengan pendekatan dan strategi yang berbeda. Untuk mengatasi ketidakmampuan peserta didik dalam membaca dan memahami isi bacaan dengan baik, diperlukan suatu teknik atau strategi pembelajaran yang berorientasi pada proses pemahaman. Salah satu alternatif pemecahan masalah yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman adalah dengan menerapkan strategi *DRTA* dalam pembelajaran membaca. Rahim (Wiguna dkk, 2014) menjelaskan bahwa Strategi *DRTA* merupakan suatu strategi yang memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks dan siswa akan membuat prediksi apa yang akan terjadi dalam teks dan membuktikannya setelah ia membacanya.

Strategi *Directed Reading Thinking Activity* dapat digunakan oleh guru dalam membaca pemahaman. Pada strategi ini siswa diminta untuk memberikan prediksinya tentang apa yang terdapat dalam teks bacaan sebelum pembelajaran dengan cara memprediksi judul bacaan, dan selama kegiatan pembelajaran membaca berlangsung dengan cara memprediksi gambar seri. Sehingga pesan yang ingin disampaikan dalam wacana dapat dipahami oleh siswa. Stauffer (Rahim 2011:47) menjelaskan bahwa “guru bisa memotivasi usaha dan konsentrasi siswa dengan melibatkan mereka secara intelektual serta mendorong mereka merumuskan pertanyaan dan hipotesis, memproses informasi, dan mengevaluasi solusi sementara”. Strategi *DRTA* menekankan kegiatan berpikir pada waktu membaca. Siswa dilatih memeriksa, menemukan bukti, menunda penghakiman, dan mengambil keputusan berdasarkan pengalaman dan pengetahuannya. Dalam membaca pemahaman, kemampuan yang dimiliki siswa berbeda-beda. Kemampuan merupakan hal yang telah ada dalam diri kita sejak lahir. Dalam KBBI, Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan. Kemampuan yang ada pada diri manusia juga bisa disebut dengan potensi. Salah satu kemampuan yang perlu dimiliki oleh siswa adalah kemampuan membaca pemahaman. Membaca pemahaman adalah membaca bahan bacaan dengan menangkap pokok-pokok pikiran yang lebih tajam dan dalam, sehingga terasa ada

kepuasan tersendiri setelah bahan bacaan itu dibaca sampai selesai. Untuk dapat memahami isi suatu bahan bacaan dengan baik diperlukan adanya kemampuan membaca pemahaman yang baik pula. Tarigan (Dalman 2017:70) menjelaskan bahwa membaca pemahaman (*reading for understanding*) adalah sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesastraan (*literal standards*), resensi kritis (*critical review*), drama tulis (*printed drama*) serta pola-pola fiksi (*pattern of fiction*). Seorang pembaca dikatakan mampu memahami bacaan yang dibacanya apabila, pembaca tersebut dapat memahami isi dan makna dari bacaan tersebut.

Melalui hasil observasi yang telah dilakukan maka terlihat bahwa perlunya dilakukan perubahan atau perbaikan dalam aktivitas belajar mengajar di SDN 31 Lau untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Karena itu dinilai penting untuk melakukan perubahan strategi pembelajaran dengan menerapkan strategi *DRTA* ini.

## **METODE**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk menjelajah menemukan, dan membangun teori. Hal ini sejalan dengan tujuan diadakannya penelitian ini, yaitu untuk menemukan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa dalam membaca pemahaman. Jenis Penelitian Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan memiliki empat tahapan untuk meningkatkan kualitas tindakan yakni melalui proses perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pelaksanaan penelitian fokus pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 31 Lau. Selain fokus pada aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran, variabel yang diteliti juga menjadi fokus dalam penelitian ini yang meliputi Penerapan strategi *DRTA*, kemampuan membaca pemahaman pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Subjek penelitian ini adalah 1 orang guru dan siswa kelas V SDN 31 Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar yang terdaftar dan aktif pada semester ganjil 2020/2021 dengan jumlah siswa sebanyak 13 orang yang terdiri dari 7 laki-laki dan 6 perempuan. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah Observasi terhadap objek secara langsung dengan mengamati aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa dan kemampuan membaca pemahaman siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menerapkan strategi *DRTA*. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini yakni lembar observasi. Kemudian tes akhir yang diberikan kepada siswa untuk mengukur dan mengklasifikasikan pencapaian hasil belajar siswa dan teknik pengumpulan data pada subjek penelitian dilakukan melalui dokumen. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data berlangsung serta dianalisis secara kualitatif. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan tiga tahap kegiatan yang dilakukan secara berurutan, yaitu: (1) Reduksi data, (2) Penyajian data/display dan (3) Penarikan kesimpulan.

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan indikator hasil belajar. Keterlaksanaan langkah-langkah strategi *DRTA* dalam pembelajaran membaca pemahaman minimal 76% atau dengan kualifikasi 'baik' dengan rentang 76%-100% taraf keberhasilan.

**Tabel 1 Persentase Pencapaian Aktivitas Pembelajaran**

Taraf keberhasilan	Kualifikasi
76% - 100 %	Baik (B)
60% - 75 %	Cukup (C)
0 % 59 %	Kurang (K)

Sumber: Djamarah (2006)

Kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan kemampuan membaca pemahaman siswa adalah sesuai dengan kriteria ketuntasan keterampilan yang ditetapkan dengan capaian nilai minimum 75 oleh minimal 70% siswa di kelas.

**Tabel 2 Ketuntasan Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa**

Kategori	Skala Nilai
Tidak Tuntas	0 -74
Tuntas	75 – 100

Sumber: SDN 31 Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar

## HASIL PENELITIAN

Hasil pelaksanaan penelitian terdiri dari temuan keberhasilan guru menggunakan strategi *DRTA* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dikelas V SDN 31 Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. Deskripsi pembelajaran untuk keefektifan strategi *DRTA* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa disajikan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan.

Hasil analisis deskriptif terhadap skor perolehan tes akhir siswa setelah diterapkannya strategi *DRTA* dalam kemampuan membaca pemahaman menunjukkan bahwa, pada siklus I siswa memperoleh nilai 75-100 dengan kategori tuntas sebanyak 5 orang siswa dan siswa yang memperoleh nilai 0-74 dengan kategori tidak tuntas yakni sebanyak 8 orang siswa. Data tes akhir belajar siswa siklus I dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3 Data Penilaian Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siklus I**

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
75 – 100	Tuntas	5	38, 46 %
0 – 74	Tidak Tuntas	8	61, 54 %
	Jumlah	13	100 %

Sumber: Hasil Analisis Data

Setelah pelaksanaan proses pembelajaran siklus I, maka dilakukan tes akhir di siklus II. Adapun hasil analisis deskriptif terhadap skor perolehan tes akhir siswa setelah diterapkannya strategi *DRTA* dalam kemampuan membaca pemahaman menunjukkan bahwa, pada siklus II siswa memperoleh nilai 75-100 dengan kategori tuntas sebanyak 11 orang siswa dan siswa yang memperoleh nilai 0-74 dengan kategori tidak tuntas yakni sebanyak 2 orang siswa. Data tes akhir belajar siswa siklus II dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4 Data Penilaian Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siklus II**

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
75 – 100	Tuntas	11	84, 61 %
0 – 74	Tidak Tuntas	2	15, 39%
	Jumlah	13	100 %

Sumber: Hasil Analisis Data

### **SIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *DRTA* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 31 Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Crawley dan Mountain. 2017. *Keterampilan Membaca*. Bandung. Pustaka Pelajar

Dalman. 2017. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta. Bumi Aksara.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.